

Pengaruh environmental migrants terhadap preferensi migrasi masyarakat dilihat dari skenario early warning intelligence studi kasus Pulau Panggang Kepulauan Seribu = The effects of environmental migrants on migration preferences from the prespective of early warning intelligence scenario case study Pulau Panggang Kepulauan Seribu / Haryanti Yuniani

Haryanti Yuniani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365697&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Berbagai dampak perubahan iklim, seperti perubahan cuaca ekstrim dan meningkatnya permukaan air laut, akan dirasakan secara luas terutama oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, seperti Kepulauan Seribu yang merupakan gugusan pulau-pulau. Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh faktor - faktor environmental migrants, yang terdiri dari faktor lingkungan / iklim, faktor politik, faktor demografi, ekonomi dan sosial, yang dapat memicu terjadinya human migration. Metode penelitian yang dipergunakan dalam tesis ini adalah metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan lapangan. Untuk studi lapangan dilakukan wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap penduduk Pulau Panggang, Kepulauan Seribu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Pulau Panggang memilih untuk tidak bermigrasi ke luar pulau. Faktor sosial yang terdiri dari pendidikan dan ikatan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keputusan migrasi. Faktor pendidikan yang merupakan bagian dari faktor sosial environmental migrants terbukti signifikan dapat menjadi kontribusi bagi masyarakat untuk tidak pindah. Analisa skenario early warning intelligence sebagai strategi antisipatif menunjukkan pemerintah daerah setempat perlu membentuk emergency plan / rencana darurat agar masyarakat bisa meningkatkan taraf hidup dan bertahan di tengah situasi yang tidak normal. Masyarakat Pulau Panggang perlu diberi informasi dan pensosialisasian agar sadar lingkungan beserta dampak-dampaknya.

---

**ABSTRACT**

The effects of climate change such as extreme weather and sea level rise will be affecting populations mainly in coastal areas such as Kepulauan Seribu which are formed as islands. The purpose of this research is to study effects of environmental migrants that comprises of environmental / climatic, political, demographic, economic, and social factors that can trigger human migration. The research method is mixed method of quantitative and qualitative. Data collection is done through both literary studies and fieldwork. Fieldwork comprises of

interviews and questionnaire in the population of Panggang Island, Kepulauan Seribu. The result shows that the majority of the Panggang Island population does not want to migrate out of their island. Results of the research shows that social factors made up of education and family ties does have an impact on migratory decisions of a resident. Education, a part of the social dimension of environmental migrants proves to be a significant factor for residence to decide not to migrate from Kepulauan Seribu. Early warning intelligence scenario analysis as an anticipatory strategy shows that the local government needs to form an emergency plan so that the population can increase their standards of living and continue their lives even in an abnormal situation. Panggang Island residents needs to be socialized and supplied sufficient information so they are more aware regarding their environment and the factors affecting it